

Meningkatkan Integritas Sebagai Mahasiswa Merupakan Implementasi Wujud Bela Negara

(Improving Integrity As A Student Is An Implementation Of National Defense)

Irwan Triadi

Fakultas Hukum Universitas Pembangunan Veteran” Jakarta

E-mail: irwantriadi1@yahoo.com

Akhfa Kamilla Sulaeman

Mahasiswi Fakultas Hukum Universitas Pembangunan “Veteran” Jakarta

E-mail: akhfakamilla@gmail.com

Korespondensi penulis : irwantriadi1@yahoo.com

ABSTRACT. *This journal discusses the concept and implementation of state defense in the context of student life. State defense is an important concept to strengthen and protect the country's sovereignty, as well as build awareness and a sense of national responsibility towards their country. This journal focuses on the conceptual framework of state defense, including the values contained in the concept. Values such as patriotism, loyalty to the country, concern for the environment, and a sense of social responsibility are crucial in building a strong sense of state defense in university students. Furthermore, this journal analyzes how state defense can be implemented in everyday life as a student. The research method used is qualitative description, while the type of research is library research, the activity is carried out by collecting data related to the title which is literature. Through good civic education, active participation in social and political activities, and real contributions to state development. In addition, this journal also discusses how improving integrity as a student is an implementation of state defense and also the reasons why improving integrity and state defense are very important. The author suggests several ways that can be done to improve integrity as a student to realize state defense and citizenship in universities, expand community participation programs, and build awareness of the importance of state defense through mass media and social campaigns. This journal summarizes the importance of state defense in building and protecting state defense, and provides a framework that can be used by educational institutions in implementing the concept of state defense. It is hoped that readers of this journal will gain a better understanding of state defense and the importance of building state defense awareness.*

Keywords: *: Integrity, Students, Implementation, State Defense*

ABSTRAK. Jurnal ini membahas tentang konsep dan implementasi bela negara dalam konteks kehidupan Mahasiswa. Bela negara adalah konsep penting untuk memperkuat dan melindungi kedaulatan negara, serta membangun kesadaran dan rasa tanggung jawab negara terhadap negara mereka. Jurnal ini berfokus pada kerangka konseptual bela negara, termasuk nilai-nilai yang terkandung dalam konsep tersebut. Nilai-nilai seperti patriotisme, kesetiaan kepada negara, kepedulian terhadap lingkungan, dan rasa tanggung jawab sosial sangat penting dalam membangun kesadaran bela negara yang kuat pada diri mahasiswa. Selanjutnya, jurnal ini menganalisis bagaimana bela negara dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari sebagai Mahasiswa. Metode penelitian yang digunakan adalah deskripsi kualitatif, sedangkan jenis penelitiannya adalah penelitian kepustakaan, kegiatannya dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan judul yang bersifat kepustakaan. Melalui Pendidikan kewarganegaraan yang baik, partisipasi aktif dalam kegiatan sosial dan politik, serta kontribusi nyata terhadap pembangunan negara. Selain itu, jurnal ini juga membahas bagaimana meningkatkan integritas sebagai mahasiswa merupakan implementasi wujud bela negara dan juga alasan mengapa meningkatkan integritas dan wujud bela negara sangat penting. Penulis menyarankan beberapa cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan integritas sebagai mahasiswa demi mewujudkan bela negara dan kewarganegaraan di universitas, memperluas program-program partisipasi masyarakat, serta membangun kesadaran akan

Received: Februari 29, 2024; Accepted: Maret 10, 2024; Published: April 30, 2024

* Irwan Triadi, irwantriadi1@yahoo.com

pentingnya bela negara melalui media massa dan kampanye sosial. Jurnal ini merangkum pentingnya bela negara dalam membangun dan melindungi bela negara, serta memberikan kerangka kerja yang dapat digunakan oleh Lembaga Pendidikan dalam melaksanakan konsep bela negara. Diharapkan bahwa pembaca jurnal ini akan mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang bela negara dan pentingnya membangunkesadaran bela negara.

Kata Kunci: Integritas, Mahasiswa, Implementasi, Bela Negara

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Istilah Bela Negara berasal dari kata “bela” sebagai menjaga baik-baik, memelihara, merawat, melepaskan dari bahaya, memihak untuk melindungi dan mempertahankan sesuatu.¹ Sesuatu yang harus dijaga, dipelihara, dirawat, dilindungi dan dipertahankan dalam konteks ini adalah negara. Tegasnya Negara Kesatuan Republik Indonesia yang terbentang dari Sabang sampai Merauke, dari Miangas sampai Pulau Rote. Kata “negara” adalah institusi yang dibentuk oleh kumpulan orang-orang yang hidup dalam wilayah tertentu dengan tujuan sama yang terikat dan taat terhadap perundang-undangan serta memiliki pemerintahan sendiri. Negara dibentuk atas dasar kesepakatan bersama yang bertujuan untuk mengatur kehidupan anggotanya dalam memperoleh hidup dan memenuhi kebutuhan mereka. Untuk mengatur bagaimana anggota masyarakat dalam menjalankan aktivitasnya sebagai warga negara, negara memberikan batasan-batasan dalam wujud aturan dan hukum. Dan setiap negara memiliki bentuk-bentuk tersendiri.

Dengan demikian “bela negara” dapat diartikan sebagai menjaga, memelihara, melindungi dan mempertahankan eksistensi negara bahkan melepaskannya dari bahaya.² Negara berarti persekutuan bangsa dalam suatu daerah yang tentu batas-batasnya dan diurus oleh badan pemerintah yang teratur. Bela negara adalah sikap dan perilaku warga negara yang dijiwai oleh kecintaannya kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 dalam menjalin kelangsungan hidup bangsa dan negara yang seutuhnya.³

Peran penting Bela Negara dapat dibuka secara lebih jernih dan mendalam melalui perspektif pertahanan. Keutuhan wilayah Indonesia, beserta seluruh sumber daya, kedaulatan dan kemerdekaannya, selalu terancam oleh agresi asing dari luar dan pergolakan bersenjata dari dalam. Kalau ancaman ini menjadi nyata dan Indonesia tidak siap, semuanya bisa kembali ke titik nol.

B. Rumusan Masalah

1. Apa istilah dari integritas?
2. Bagaimana meningkatkan integritas sebagai mahasiswa merupakan implementasi wujud bela negara?
3. Mengapa meningkatkan integritas dan wujud bela negara sangat penting?

C. Tujuan

1. Pemenuhan tugas mata kuliah Bela Negara.
2. Memberikan pemahaman dasar tentang makna bela negara.
3. Untuk memahami seberapa pentingnya meningkatkan integritas dan wujud bela negara.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah deskripsi kualitatif, sedangkan jenis penelitiannya adalah penelitian kepustakaan, kegiatannya dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan judul yang bersifat kepustakaan.⁴ Penelitian deskriptif kualitatif merupakan gabungan antara penelitian deskriptif dan penelitian kualitatif. Penelitian ini menunjukkan hasil data yang apa adanya karena tidak berasal dari manipulasi atau pengolahan lainnya.

Sukmadinata (2011), menjelaskan penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk mendeskripsikan berbagai fenomena yang bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, menyoroti karakteristik, sifat-sifat serta keterkaitan antar kegiatan dan hubungan antar kegiatan. Selain itu, penelitian deskriptif tidak memberikan kemampuan untuk mengolah, memanipulasi, atau mengubah variabel-variabel yang diteliti melainkan penelitian deskriptif lebih menggambarkan suatu kondisi apa adanya. Satu-satunya perlakuan yang diberikan hanyalah penelitian yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan catatan.⁵

Satori (2011) menemukan bahwa penelitian kualitatif dilakukan karena peneliti ingin menemukan fenomena yang tidak dapat dikuantifikasikan dan bersifat deskriptif. Fenomena yang tidak dapat dikuantifikasikan memiliki sifat deskriptif seperti proses suatu langkah kerja, formulasuatu resep, pengertian tentang suatu konsep yang beragam, karakteristik suatu barang dan jasa, gambar dan gaya yang berbeda, tata cara budaya, pola-pola fisis. suatu artefak, dll.⁶ Sedangkan Sugiyono (2008) menjelaskan penelitian

kualitatif deskriptif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme yang biasa digunakan untuk meneliti pada kondisi objektif yang alamiah dimana peneliti berperan sebagai alat utama.⁷

Tujuan dari penelitian ini adalah agar pembaca dapat mengetahui pentingnya memahami cara meningkatkan Integritas sebagai mahasiswa dan memahami wujud bela negara.

PEMBAHASAN

A. Pengertian Integritas

Integritas adalah salah satu kualitas terpenting yang harus dimiliki seorang pemimpin. Integritas adalah konsep yang berhubungan dengan integrasi tindakan, nilai, metode, cara, prinsip, harapan dan hasil. Seseorang yang berintegritas berarti memiliki karakter yang jujur dan kuat. Integritas sendiri berasal dari kata latin “integrated” yang berarti, sikap tegas untuk membenci korupsi, berpegang pada prinsip, dan memperlakukan diri sendiri sebagai nilai moral. Kualitas, sifat, atau keadaan yang mewakili kesatuan utuh memiliki potensi dan kemampuan untuk memancarkan otoritas, otoritas, dan integritas. Integritas dalam hal ini tidak hanya terdiri dari kata-kata, pemanis retorika, tetapi juga perbuatan. Jika dimulai dengan kejujuran, kehandalan dan banyak sifat mulia lainnya, inilah sifat-sifat karakter yang dibutuhkan seorang pemimpin sekarang dan selamanya, yang melekat secara alami dengan manusia yang dipilih sebagai pribadi Al Mustafa Muhammad SAW sebagai penyempurna karakter manusia.

Hal ini berkaitan dengan “hati”, yaitu kemampuan untuk menjalankan hati nurani yang baik, seperti kejujuran, integritas, dan dedikasi. Integritas didasarkan pada tiga unsur utama: kepemimpinan, konsistensi, dan nilai komitmen. Nilai-nilai ini adalah pedoman yang dibutuhkan oleh manajer lapangan. Integritas ini diperkuat ketika pemimpin konsisten dan berkomitmen terhadap apa yang mereka katakan dan lakukan. Tanpa integritas, kita akan kehilangan kepercayaan karena orang lain berpaling dari kita untuk menghindari kekecewaan. Integritas adalah praktik bersikap jujur dan menunjukkan kepatuhan yang konsisten dan tanpa kompromi terhadap prinsip, nilai moral, dan etika yang teguh.⁸

Seseorang yang berintegritas tercermin dalam tindakan, perbuatan, atau sikapnya. Hal ini dapat diketahui dengan ciri-ciri atau ciri-ciri tertentu. Dilihat dari situs resmi

Direktorat Jenderal Keuangan, integritas memiliki ciri-ciri orang yang berbudi luhur sebagai berikut, orang jujur adalah orang yang jujur, setia, dan dapat dipercaya, orang yang berintegritas bertindak dengan transparansi dan konsistensi, orang yang berbudi luhur memiliki martabat dan tidak melakukan hal-hal yang memalukan, orang yang jujur bertanggung jawab atas hasil pekerjaannya, orang jujur memiliki sikap objektif. Meningkatkan integritas sebagai mahasiswa merupakan salah satu bentuk implementasi wujud bela negara karena integritas merupakan nilai fundamental dalam membangun negara yang kuat dan berdaulat.⁹

Beberapa cara meningkatkan integritas sebagai mahasiswa dapat dianggap sebagai bentuk bela negara, yaitu:

1. Menjunjung tinggi kode etik akademik dan perilaku yang berlaku di kampus mereka. Ini mencakup ketidakcurangan dalam ujian, menghindari plagiarisme, dan berperilaku baik dalam semua aspek kehidupan kampus.
2. Tidak terlibat dalam tindakan kecurangan, seperti menyontek atau membantu orang lain untuk menyontek, meningkatkan integritas berarti memegang teguh prinsip kejujuran dalam pembelajaran.
3. Ikut berpartisipasi aktif dalam kegiatan sosial dan kemasyarakatan yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, seperti kegiatan relawan, donasi darah, atau proyek-proyek sosial lainnya.
4. Mahasiswa yang menjunjung tinggi integritas bisa menjadi contoh bagi yang lain, mereka dapat membimbing teman-teman mereka untuk mengikuti jalan yang sama dalam membangun karakter yang kuat dan jujur.
5. Mahasiswa dapat belajar lebih banyak tentang sejarah, budaya, dan nilai-nilai negara mereka, dengan memahami asal usul dan prinsip-prinsip dasar bangsanya, mereka dapat lebih baik menghormati dan mempertahankan identitas nasional.
6. Mematuhi hukum dan peraturan negara, Mahasiswa harus menghindari tindakan ilegal dan berperilaku baik dalam masyarakat.
7. Mahasiswa juga dapat bela negara dengan berpartisipasi dalam proses demokrasi, seperti pemilihan umum, mereka harus menggunakan hak pilih mereka untuk memilih pemimpin yang berintegritas dan mendukung prinsip-prinsip demokrasi.
8. Mengembangkan kemampuan berpikir kritis, Mahasiswa harus mampu menilai

informasi dengan objektif, menghindari penyebaran berita palsu, dan berkontribusi pada pembentukan opini yang baik.

9. Mahasiswa dapat bela negara dengan memahami tanggung jawab sosial mereka terhadap masyarakat, mereka dapat melakukan penelitian atau proyek-proyek yang memecahkan masalah sosial atau lingkungan di sekitar mereka
10. Kritis terhadap korupsi, penolakan terhadap korupsi. Mahasiswa dapat bela negara dengan menjadi advokat anti-korupsi, mengawasi praktik-praktik korupsi di sekitar mereka, dan melaporkan tindakan yang mencurigakan.
11. Memahami dan mempromosikan hak asasi manusia adalah aspek penting dalam integritas. Mahasiswa dapat berpartisipasi dalam kampanye dan proyek yang mendukung hak asasi manusia di tingkat lokal dan global.
12. Mahasiswa memiliki peran yang penting dalam menyuarakan isu-isu sosial dan politik yang penting. Mereka dapat menggunakan suara mereka untuk memperjuangkan perubahan positif dan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang isu-isu tersebut.
13. Meningkatkan integritas sebagai mahasiswa bukan hanya menjadi tugas individu, tetapi juga merupakan tanggung jawab sosial yang penting.
14. Dengan meningkatkan integritas sebagai mahasiswa dan bertindak sesuai dengan nilai-nilai bela negara, mahasiswa dapat menjadi agen perubahan yang positif dalam pembangunan negara dan masyarakat mereka. Integritas individu merupakan pondasi penting untuk membangun bangsa yang kuat, adil, dan berkelanjutan.¹⁰
15. Meningkatkan integritas dan wujud bela negara sangat penting karena keduanya memiliki dampak besar pada stabilitas, keamanan, dan kesatuan suatu negara. Beberapa alasan mengapa integritas dan wujud bela negara sangat penting, yaitu:
 - a. Pertahankan Kedaulatan dan Keutuhan Negara: Integritas negara adalah prinsip yang menjaga keutuhan wilayah dan kedaulatan negara. Tanpa integritas, suatu negara dapat mengalami pemecahan atau invasi dari pihak luar, yang dapat mengancam eksistensi dan independensinya.
 - b. Pencegahan Konflik Internal: Ketika integritas negara terancam, konflik internal seperti pemberontakan atau separatisme bisa menjadi masalah serius. Memperkuat integritas negara membantu mencegah konflik semacam ini dan menjaga persatuandalam negara.¹¹

- c. Stabilitas Sosial dan Ekonomi: Integritas negara memberikan landasan yang stabil bagi perkembangan ekonomi dan sosial. Keadaan yang tidak stabil dapat menghalangi pertumbuhan ekonomi, investasi, dan kesejahteraan masyarakat.
- d. Keamanan Nasional: Wujud bela negara adalah konsep yang menekankan kewajiban setiap warga negara untuk melindungi dan menjaga keamanan negara. Keterlibatan masyarakat dalam upaya keamanan nasional dapat membantu mencegah ancaman internal dan eksternal.
- e. Pertahanan Terhadap Ancaman Eksternal: Dalam situasi krisis atau perang, memiliki dukungan kuat dari warga negara adalah aset berharga dalam pertahanan terhadap ancaman eksternal. Ketika masyarakat merasa memiliki keterlibatan dalam pertahanan negara, mereka lebih mungkin untuk bersatu dalam menghadapian ancaman tersebut.
- f. Pelestarian Nilai-nilai dan Identitas Budaya: Integritas negara juga mencakup pelestarian nilai-nilai dan identitas budaya suatu bangsa. Ini penting untuk menjaga keberagaman budaya dan sejarah yang menjadi bagian penting dari identitas nasional.
- g. Dengan demikian, meningkatkan integritas dan wujud bela negara adalah langkah-langkah yang sangat penting untuk menjaga stabilitas, keamanan, dan kesejahteraan suatu negara, serta untuk mempromosikan nilai-nilai yang mendasari identitas dan eksistensi negara tersebut.

B. Meningkatkan Integritas Mahasiswa sebagai Implementasi Wujud Bela Negara Bentuk dan Wujud Bela Negara

Bela Negara adalah tekad, sikap dan perilaku warga negara yang dijiwai oleh kecintaannya kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 dalam menjamin kelangsungan hidup bangsa dan negara. Wujud dan usaha Bela Negara adalah kesiapan dan kerelaan setiap warga negara untuk berkorban demi mempertahankan kemerdekaan dan kedaulatan negara, Kesatuan dan persatuan bangsa, Keutuhan wilayah dan yuridiksi nasional dan Nilai-nilai Pancasila dan UUD 1945. Upaya Bela Negara selain sebagai kewajiban dasar manusia, juga merupakan kehormatan bagi setiap warga negara yang dilaksanakan dengan penuh kesadaran, tanggung jawab, dan rela berkorban dalam pengabdian kepada negara dan bangsa

Pembelaan negara bukan semata-mata tugas TNI, tetapi juga segenap warga negara yang sesuai kemampuan dan profesinya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Sebagaimana dinyatakan dalam pasal 27 ayat 3 UUD 1945, bahwa usaha Bela Negara merupakan hak dan kewajiban setiap warga negara.¹² Hal ini menunjukkan adanya asas demokrasi dalam pembelaan negara yang mencakup dua arti Pertama, bahwa setiap warga negara turut serta dalam menentukan kebijakan tentang pembelaan negara melalui lembaga lembaga perwakilan sesuai dengan UUD 1945 dan perundang-undangan yang berlaku. Kedua, bahwa setiap warga negara harus turut serta dalam setiap usaha pembelaan negara, sesuai dengan kemampuan dan profesinya masing-masing.

Keikutsertaan warga negara dalam wujud upaya Bela Negara diselenggarakan melalui Pendidikan Kewarganegaraan, Pelatihan dasar kemiliteran secara wajib, Pengabdian sebagai prajurit Tentara Nasional Indonesia secara sukarela dan secara wajib Pengabdian sesuai profesi (UU No 3 tahun 2002) Usaha pembelaan negara bertumpu pada kesadaran setiap warga negara akan hak dan kewajibannya.¹³ Kesadaran Bela Negara perluditumbuhkan secara terus menerus antara lain melalui proses pendidikan di sekolah maupun di luar sekolah dengan memberikan motivasi untuk mencintai tanah air dan bangga sebagai bangsa Indonesia Motivasi setiap warga negara untuk ikut serta membela negara Indonesia juga dipengaruhi oleh berbagai faktor antara lain pengalaman sejarah perjuangan bangsa Indonesia, letak geografis Indonesia yang strategis, kekayaan sumber daya alam, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, keadaan penduduk yang besar, dan kemungkinan timbulnya bencana perang Disamping itu setiap warga negara hendaknya juga memahami kemungkinan adanya ancaman terhadap eksistensi bangsa dan negara Indonesia, baik yang datang dan dalam negeri maupun dari luar negeri yang masing-masing dapat berdiri sendiri atau saling pengaruh mempengaruhi.

Pentingnya Meningkatkan Integritas

1. Meningkatkan integritas merupakan upaya untuk menjaga kedaulatan, keutuhan wilayah, serta keselamatan bangsa dan negara.¹⁴
2. Integritas juga melibatkan pencegahan terhadap korupsi, kolusi, dan nepotisme, yang merupakan wujud konkret dari bela negara
3. Peningkatan integritas juga merupakan bagian dari kesadaran berbangsa dan bernegara, yang bertujuan untuk memperkuat pengetahuan dan wawasan warga

negara terhadap lambang-lambang negara.

C. Pentingnya Meningkatkan Integritas dan Wujud Bela Negara Implementasi Bela Negara Di Lingkungan Mahasiswa Sebagai Upaya Menangkal Radikalisme

Mahasiswa merupakan bagian dari warga negara yang memiliki kewajiban untuk melakukan bela negara yang disesuaikan perannya sebagai agen perubahan dan agen pembangunan. Mahasiswa sebagai agen perubahan, harus melakukan perubahan karena perubahan itu sendiri pasti terjadi, baik itu perubahan pada tatanan masyarakat yang bersifat materialistik maupun perubahan ideologi. Adapun mahasiswa sebagai agen pembangunan, harus memiliki peran dalam membangun bangsa baik dari segi politik, ekonomi, sosial, budaya, hukum, dan hak asasi manusia. Mahasiswa sebagai penerus bangsa, menjadi bagian utama yang harus mendapat penanaman bela negara, karena kenyataannya potensi ancaman yang dihadapi NKRI tampaknya akan lebih banyak muncul dari dalam negeri, yakni disintegrasi bangsa, keresahan sosial karena ketimpangan ekonomi dan pelanggaran HAM, upaya penggantian Pancasila, dan potensi konflik antarkelompok atau golongan serta yang sekarang marak adalah munculnya paham radikalisme.¹⁵

Kesadaran bela negara merupakan sikap moral dan implementasi profesionalisme, sehingga dalam aktualisasinya mampu menjadikannya sebagai unsur utama kekuatan bangsa dalam menghadapi berbagai macam ancaman diantaranya adalah paham radikalisme. Di lingkungan mahasiswa, bela negara sebagai upaya menangkal radikalisme adalah melalui mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Pendidikan Kewarganegaraan serta Bela Negara. Mata pelajaran yang diberikan kepada mahasiswa tersebut merupakan upaya untuk menumbuhkan sikap perilaku bela negara yang mencakup pembangunan sikap moral dan watak bangsa serta pendidikan politik kebangsaan. Pembangunan sikap moral dan watak bangsa memberikan ikatan dasar yang dapat mendukung ide kewarganegaraan tersebut, memberikan arahan sikap dan perilaku karena dapat memberikan kerangka orientasi nilai. Orientasi nilai yang dilandasi nilai-nilai kebangsaan yang disepakati merupakan ikatan maya, yang jika tertanam dalam jiwa tiap warga negara justru dapat mengikat kuat karena menjadi pedoman perilaku dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Upaya lain adalah melalui program kegiatan untuk mahasiswa berupa pendidikan umum (*General Education*). *General Education* adalah program yang berupa mata kuliah atau kegiatan didalamnya menumbuhkan penghargaan bersama, berpikir kritis, kemampuan berbahasa kemudian solidaritas anak bangsa untuk meredam radikalisme. Terdapat beberapa pengertian Pendidikan Umum (*General Education*), antara lain: (1) Pendidikan yang berkenaan kaitannya dengan masyarakat dan lingkungan hidupnya; (2) Program pendidikan yang membina dan mengembangkan seluruh aspek kepribadian mahasiswa; (3) Program pendidikan bagi semua orang dan menitikberatkan kepada internalisasi nilai pada diri seseorang agar memiliki rasa tanggung jawab terhadap diri, keluarga, masyarakat, bangsa, dan warga dunia agar senantiasa berpikir kritis, konstruktif, ilmiah, menghormati gagasan orang lain, dan emosi stabil dengan dilandasi prinsip-prinsip etika dan moral. (Sudirman, 2008); (4) Dalam SK Mendiknas No.008-E/U/1975 disebutkan bahwa Pendidikan Umum adalah pendidikan yang bersifat umum, yang wajib diikuti oleh semua mahasiswa dan mencakup program Pendidikan Moral Pancasila yang berfungsi bagi pembinaan warga negara yang baik.¹⁶

Selain itu, upaya lain dalam bela negara di lingkungan mahasiswa sebagai upaya menangkal radikalisme adalah melalui unit kegiatan mahasiswa, diantaranya UKM Seni, UKM Olahraga, dan UKM Kerohanian. Melalui UKM Seni, diharapkan mahasiswa akan memiliki rasa kecintaan terhadap terhadap budaya bangsa dengan selalu mengembangkan dan melestarikan seni budaya Indonesia melalui pementasan baik berskala nasional maupun internasional. Melalui UKM Olahraga, diharapkan mahasiswa akan memiliki fisik dan mental yang kuat untuk selalu membela bangsa dan negaranya dari ancaman yang bisa merusak baik yang datang dari dalam maupun dari luar. Sedangkan melalui UKM Kerohanian, diharapkan mahasiswa akan memiliki karakter (budi pekerti plus), sehingga akan tertanam dengan baik dalam dirinya, yang pada gilirannya kelak akan menciptakan pribadi yang berkarakter unggul dan memiliki integritas. Jika ini dapat diterapkan, niscaya permasalahan bangsa akan dapat terselesaikan satu persatu secara bertahap dan kesadaran bela negara akan tumbuh dengan sendirinya sehingga paham yang bertentangan dengan negara bisa ditanggulangi utamanya paham radikal.

Adapun upaya - upaya lain implementasi bela negara yang dapat dilakukan di lingkungan mahasiswa adalah menyiapkan diri pada setiap dosen yang menyisipkan

pendidikan kesadaran bela negara secara sistematis dan berkelanjutan dalam setiap pertemuan di ruang perkuliahan. Secara institusional, ruang- ruang kegiatan yang terarah ke peningkatan kesadaran bela negara terus ditingkatkan, diantaranya dengan membuka peluang mereka untuk bersosialisasi dalam berbagai kegiatan nonkurikuler, baik dalam bidang seni dan budaya maupun keolahragaan. Berbagai pelatihan khusus yang diselenggarakan, seperti latihan kepemimpinan hendaknya mendapatkan perhatian khusus, karena media ini dapat menyiapkan mahasiswa yang berminat secara khusus mendapatkan pendidikan yang utuh dan tepat sehingga mereka dapat menjadi calon pemimpin dalam menyiapkan rekan - rekannya meningkatkan kesadaran bela negara. Kuliah jmu dengan materi untuk meningkatkan kesadaran bela negara, yang dibawakan oleh para tokoh / praktisi yang mumpuni tentunya merupakan hal yang penting yang perlu diselenggarakan secara teratur. Cerita - cerita perjuangan, baik itu tentang pahlawan negara, maupun tokoh dalam pewayangan, hendaknya dapat disebarluaskan dalam bentuk yang menarik untuk semua kalangan.

PENUTUP

Bela negara adalah konsep penting untuk memperkuat dan melindungi kedaulatan negara, serta membangun kesadaran dan rasa tanggung jawab negara terhadap negara mereka. Integritas adalah salah satu kualitas terpenting yang harus dimiliki seorang pemimpin, konsep yang berhubungan dengan integrasi tindakan, nilai, metode, cara, prinsip, harapan dan hasil. Wujud dari Bela Negara melibatkan kesiapan dan kerelaan setiap warga negara untuk berkorban demi mempertahankan kemerdekaan, kedaulatan negara, kesatuan dan persatuan bangsa, keutuhan wilayah, yuridiksi nasional, serta nilai-nilai Pancasila dan UUD 1945. Ini bukan hanya tugas Tentara Nasional Indonesia (TNI), melainkan juga tanggung jawab segenap warga negara sesuai dengan kemampuan dan profesinya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Upaya Bela Negara diimplementasikan melalui Pendidikan Kewarganegaraan, pelatihan dasar kemiliteran wajib, pengabdian sebagai prajurit TNI secara sukarela, dan pengabdian sesuai profesi. Kesadaran Bela Negara perlu ditanamkan melalui pendidikan di sekolah dan di luar sekolah dengan memberikan motivasi cinta tanah air dan bangga sebagai bangsa Indonesia.

Pentingnya meningkatkan integritas juga ditekankan sebagai bagian dari upaya

menjaga kedaulatan, keutuhan wilayah, dan keselamatan bangsa dan negara. Meningkatkan integritas melibatkan pencegahan terhadap korupsi, kolusi, dan nepotisme sebagai wujud konkret dari semangat Bela Negara. Hal ini juga menjadi bagian dari kesadaran berbangsa dan bernegara dengan tujuan memperkuat pengetahuan dan wawasan warga negara terhadap lambang-lambang negara. Mahasiswa sebagai agen perubahan dan agen pembangunan memiliki peran krusial dalam menjalankan kewajibannya untuk bela negara. Kesadaran bela negara di lingkungan mahasiswa menjadi kunci dalam menangkal radikalisme, yang saat ini merupakan ancaman serius terhadap keutuhan bangsa dan negara Indonesia. Pentingnya mahasiswa sebagai penerus bangsa untuk mendapatkan pendidikan bela negara menjadi semakin mendesak mengingat potensi ancaman yang berasal dari dalam negeri, termasuk disintegrasi bangsa, ketidaksetaraan ekonomi, pelanggaran hak asasi manusia, dan munculnya paham radikalisme. Kesadaran bela negara tidak hanya menjadi sikap moral, tetapi juga implementasi profesionalisme dalam menjaga keutuhan dan keselamatan bangsa.

Pendidikan Pancasila, Pendidikan Kewarganegaraan, dan Bela Negara menjadi instrumen utama dalam menumbuhkan sikap perilaku bela negara di kalangan mahasiswa. Pembangunan sikap moral dan watak bangsa melalui orientasi nilai yang didasari oleh nilai-nilai kebangsaan, Pancasila, dan UUD 1945 menjadi dasar kuat bagi mahasiswa dalam menjalankan peran mereka sebagai agen perubahan. Peran dosen dalam menyisipkan pendidikan kesadaran bela negara, pelatihan kepemimpinan, dan penyelenggaraan kuliah khusus untuk meningkatkan kesadaran bela negara menjadi langkah konkret yang dapat diambil di lingkungan kampus. Begitu juga dengan menyebarkan cerita perjuangan pahlawan dan tokoh pewayangan yang menarik bagi mahasiswa sebagai bentuk pembelajaran yang inspiratif. Secara keseluruhan, implementasi bela negara di lingkungan mahasiswa menjadi pondasi penting dalam menangkal radikalisme. Melalui pemahaman nilai-nilai kebangsaan, pembangunan karakter, dan partisipasi aktif dalam kegiatan yang mendukung kesadaran bela negara, mahasiswa dapat menjadi garda terdepan dalam menjaga keutuhan bangsa dan negara dari ancaman radikalisme.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Abidin, Zaidal dkk. (2014). *Pendidikan Bela Negara*. Jawa Timur: UPN “Veteran” Jawa Timur.
- Diakses pada 23 November 2023, dari Buku Ajar Bela Negara.pdf - Surabaya.
- Satori, Djam'an dan Aan Komariah. (2011). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta. Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tumbol, Silvester Albert, Joko Riyanto, dan Lindu Baliyanto. (2007). *Bela Negara dalam Perspektif Strategi dan Kebijakan Pertahanan Negara*. Jakarta: Puskom Publik Kementerian Pertahanan. Diakses pada 23 November 2023, dari <https://www.kemhan.go.id/wp-content/uploads/2017/12/wiraindoedsusrevisi.pdf>.

Website

- Juwianto, Joko. (2014, 23 Juli). Integritas adalah Anda. Diakses pada 23 November 2023, dari <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/5903/Integritas-adalah-Anda.html>.
- Kurnia, Firdilla. (2022, 15 Desember). Integritas: Pengertian, Ciri-ciri, dan Contohnya yang Perlu Kamu Ketahui. Diakses pada 23 November 2023, dari <https://dailysocial.id/post/integritas>.
- S., Christiella Abinosy. (2023, 27 Februari). Peran Mahasiswa dalam Upaya Integrasi Nasional. Diakses pada 23 November 2023, dari <https://binus.ac.id/character-building/2023/02/peran-mahasiswa-dalam-upaya-integrasi-nasional/>
- Sudirman, Deden. (2008, 4 Juli). Mencari Makna Bahasa dalam General Education. Diakses pada 23 November 2023, dari <http://dedencorner.blogspot.com/>.

Jurnal

- Muawanah. (2019). Implementasi Bela Negara Di Lingkungan Mahasiswa STABN Sriwijaya Tangerang Banten. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 188. Diakses pada 23 November 2023, dari Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan UNDIKSHA.
- Subagyo, A.(2020). Implementasi Pancasila dalam Menangkal Intoleransi, Radikalisme, dan Terorisme. *Jurnal Rontal Keilmuan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 6(10), 10-24. Diakses pada 23 November 2023.
- T., Abdi Mirzaqon dan Budi Purwoko. (2017). Studi Kepustakaan Mengenai Landasan Teori dan Praktik Konseling Expressive Writing. *Jurnal BK UNESA*, 8(1), 3-4. Diakses pada 23 November 2023, dari UNESA.